

ABSTRAK

Stand-up comedy sebagai salah satu *genre* humor tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, namun justru dapat menjadi media untuk menyampaikan kritik. Walaupun disajikan dalam bentuk jenaka, kritik yang disampaikan dalam *stand-up comedy* dapat berupa kritik yang tajam mengenai berbagai persoalan, realitas, dan keresahan yang ingin disampaikan oleh masyarakat, termasuk persoalan politik di dalamnya. Hal tersebut menjadi pembeda antara kritik yang disampaikan secara serius dengan kritik yang disampaikan melalui *stand-up comedy*. Karena kemampuannya sebagai media penyalur aspirasi dan kritik bagi rakyat, maka *stand-up comedy* juga berperan sebagai bentuk perwujudan demokrasi. Salah satu fenomena yang menggunakan *stand-up comedy* sebagai media kritik politik adalah ketika komika Aji Pratama menyampaikan kritik di hadapan DPR secara langsung pada Agustus 2018 di Senayan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi pada akun *youtube* Gunung Haji untuk mendapatkan naskah materi *stand-up comedy* Aji Pratama. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis wacana Teun A. van Dijk yang didukung oleh teori humor Bisosiasi. Hasil penelitian merujuk kepada pertanyaan penelitian terkait tema, wacana, dan tampilan wacana kritik berbentuk humor. Kemudian didukung dengan penjelasan terkait *stand-up comedy* sebagai bentuk demokrasi.

Tema yang diangkat dalam *stand-up comedy* Aji Pratama adalah perilaku buruk DPR. Wacana-wacana yang disampaikan terdiri dari empat wacana utama yakni korupsi DPR, DPR yang tidur saat rapat, tidak menghadiri rapat, serta melakukan kasus suap, yang didukung oleh wacana-wacana kritik lainnya. Wacana kritik berbentuk humor sebagian besar ditampilkan dalam bentuk bisosiasi, dan secara keseluruhan disampaikan secara halus melalui penggunaan elemen-elemen van Dijk, khususnya elemen metafora, ironi, leksikal dan kata ganti. Adapun fenomena *stand-up comedy* Aji Pratama yang melakukan kritik langsung kepada perilaku buruk DPR merupakan gambaran wujud demokrasi di Indonesia.

Kata kunci: *Stand-up comedy*, kritik politik, analisis wacana, teori Bisosiasi, demokrasi.